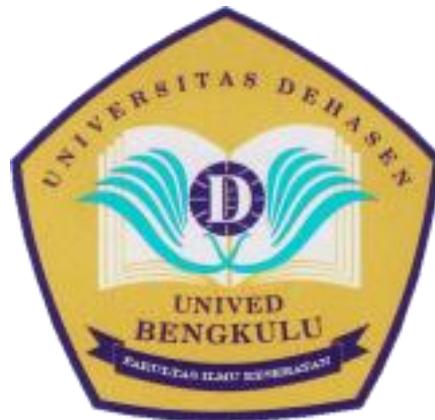


**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY”R” UMUR 27 TAHUN  
G1P0A0 USIA KEHAMILAN 38 MINGGU INPARTU KALA 1  
FASE AKTIF DENGAN MENGGUNAKAN *BIRTH BALL* DI  
PRAKTIK MANDIRI BIDAN ”R” KOTA BENGKULU TAHUN  
2020**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :**  
**LENI DWI AGUSTIN**  
**NPM : 1724260023DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2020**

## **ABSTRAK**

### **ASUHAN KEBIDANAN PADA NY”R” UMUR 27 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 38 MINGGU INPARTU KALA 1 FASE AKTIF DENGAN MENGGUNAKAN *BIRTH BALL* DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN ”R” KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

**Oleh :**

Leni Dwi Agustin <sup>1)</sup>  
Ekasari Yussiartin Panji <sup>2)</sup>  
Lezi Yovita Sari <sup>2)</sup>

Banyak wanita bersalin yang berkeinginan untuk menghindari nyeri dengan meminimalkan penggunaan metode farmakologi. Manajemen nyeri yang secara farmakologi lebih efektif dibandingkan dengan metode nonfarmakologi bersifat murah, simpel, efektif dan tidak ada efek yang merugikan. Birth ball adalah latihan atau gerakan tubuh sederhana menggunakan bola yang dapat dilakukan pada ibu hamil, melahirkan, dan pasca melahirkan bertujuan sebagai pengurang rasa nyeri non farmakologi dan juga mencoba meningkatkan komponen asuhan yang bersifat emosional dan psikologis`Tujuan laporan kasus ini untuk menerapkan dan mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala I fase aktif menggunakan birth ball melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut varney Dalam penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus tujuan untuk membuat gambar atau keadaan suatu objek Dari studi kasus didapatkan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan menggunakan alat numeric rating scale diberikan birth ball, sebelum menggunakan birth ball 8 nyeri persalinan dan sesudah menggunakan birth ball menjadi 5, perlakuan ini diberikan selama 30 menit mengalami penurunan tingkat nyeri persalinan Setelah diberikan perlakuan ini tingkat nyeri ibu bersalin inpartu kala I fase aktif menggunakan birth ball mengalami menurunan dan dapat memberikan kenyamanan pada ibu

**Kata kunci : nyeri persalinan, birth ball**

Keterangan : 1) Calon Ahli Madya Kebidanan  
2) Pembimbing

## **ABSTRACT**

### **A MIDWIFERY CARE FOR MRS. " R " AGED 27 YEARS G1P0A0 AT 38 WEEKS PREGNANCY OF ACTIVE FIRST STAGE USING ABIRTH BALL IN THE INDEPENDENT PRACTICE OF MIDWIFE "R" BENGKULU CITY IN 2020**

*By :*

Leni Dwi Agustin <sup>1)</sup>  
Ekasari Yussiartin Panji <sup>2)</sup>  
Lezi Yovita Sari <sup>2)</sup>

Many women in labor wish to avoid pain by minimizing the use of pharmacological methods. Pain management that is pharmacologically more effective than non-pharmacological methods is cheap, simple, effective and has no adverse effects. Birth ball is a simple exercise or body movement using a ball that can be done for pregnant, childbirth and postpartum women with the aim of reducing non-pharmacological pain and also trying to improve the emotional and psychological components of care. The purpose of this case report is to apply the management of midwifery care to mothers with labor during the active phase of labor pain using a birth ball through the midwifery management approach according to Varney. This study was conducted using a descriptive observational method with a case study approach aimed at creating a picture or state of an object. From the case study, it was found that the mother with labor pain using a numeric rating scale was given a birth ball, before using a birth ball 8 labor pain and after using a birth ball became 5, this treatment was given for 30 minutes and experienced a decrease in the level of labor pain. After being given this treatment, the pain level of the mother during the first phase of the active phase using a birth ball has decreased and can provide comfort to the mother.

**Keywords:** **labor pain, birth ball**

Information:

- 1) Student
- 2) Supervisors